

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 2053-2062

e-ISSN: 2686-2964

## Optimalisasi Tata Kelola Pendataan Anak Yatim Muhammadiyah dalam Upaya Peningkatan Layanan kepada Masyarakat

Sri Winiarti<sup>1</sup>, Ali Tarmuji<sup>2</sup>, Fithriatus Shalihah<sup>3</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Informatika<sup>1,2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Hukum<sup>3</sup>

Email: [sri.winiarti@tif.uad.ac.id](mailto:sri.winiarti@tif.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (MPS PWM DIY) mempunyai salah satu tugas untuk mengelola data anak yatim dan orang tua asuh. Dalam pengelolaan data anak Yatim ini belum optimal, terutama untuk masalah pendaftaran orang tua asuh. Selama masa pandemi jumlah anak Yatim meningkat sehingga perlu dukungan orang tua asuh juga untuk membantu masalah ini. Karena mekanisme pendaftaran orang tua asuh ini perlu dilakukan penilaian dari MPS dan dapat dilakukan oleh cabang dan Ranting di berbagai wilayah, maka mekanisme ini menjadi sulit bila dilakukan secara manual. Selain itu masyarakat yang ingin menjadi orang tua asuh banyak yang tidak tahu syarat dan cara untuk melakukannya, sehingga perlu dilakukan sosialisasi adanya informasi data anak yatim dan orang tua asuh ini perlu dilakukan. Untuk itu salah satu **tujuan dari pengabdian masyarakat** ini adalah membuat suatu sistem untuk tata kelola data anak Yatim sehingga dapat meningkatkan layanan MPS bagi masyarakat.

Berdasarkan **permasalahan** yang dialami MPS tersebut, maka **solusi yang ditemukan** berdasarkan koordinasi yang dilakukan pada 4 November 2021 maka diperlukan adanya suatu sistem informasi yang dapat membantu MPS dalam mengelola data anak yatim dan pendataan orang tua asuh guna meningkatkan layanan MPS untuk masyarakat. Ada beberapa solusi yang ditemukan sehingga dapat diturunkan dalam **rencana kegiatan** PkM, yaitu: pembuatan Sistem informasi, FGD untuk Orang tua asuh, dan Pelatihan Sistem Informasi. Dalam kegiatan PkM ini, pihak MPS sebagai mitra berkontribusi dalam penyediaan data transaksi anak yatim, mengkoordinir Ranting dan Cabang setiap wilayah DIY untuk ikut pelatihan dalam penggunaan sistem informasi serta mengundang dalam kegiatan FGD yang dilakukan. **Kegiatan dilakukan selama 8 bulan** (2 semester) direncanakan bulan Juni sampai Desember 2022. **Metode** yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dengan cara *blended*, dimana pelatihan dan pembuatan sistem informasi dilakukan secara luring, sedangkan *transfer knowledge* dalam bentuk FGD dilakukan secara daring. Selanjutnya dilakukan **evaluasi** untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PkM ini dengan memberikan kuesioner kepada mitra dan peserta pelatihan dengan menggunakan *google form*.

Dalam pelaksanaan PkM ini menghasilkan **luaran** berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui seminar nasional, publikasi di media massa KR Online, dokumentasi video dokumenter berdurasi 7 menit, dan produk tepat guna berupa software yang akan didaftarkan untuk hak ciptanya.

**Kata Kunci:** Tata Kelola, Anak Yatim, Sistem Informasi

## ABSTRACT

*The Social Service Council for the Muhammadiyah Regional Leadership of the Special Region of Yogyakarta (MPS PWM DIY) has one task to manage data on orphans and foster parents. In managing data for orphans, it is not optimal, especially for the problem of registering foster parents. During the pandemic, the number of orphans increased so foster parents also needed support to help with this problem. Because the mechanism for registering foster parents needs to be assessed by the MPS and can be carried out by branches and branches in various regions, this mechanism becomes difficult if done manually. In addition, many people who want to become foster parents do not know the requirements and how to do it, so it is necessary to disseminate information on data on orphans and foster parents. For this reason, one of the goals of this community service is to create a system for data management for orphans so that they can improve MPS services for the community.*

*Based on the problems experienced by MPS, the solution found based on the coordination carried out on November 4, 2021, is necessary to have an information system that can assist MPS in managing data on orphans and collecting data on foster parents to improve MPS services for the community. Several solutions were found so that they could be included in the PkM activity plan, namely: the creation of an information system, FGDs for foster parents, and Information System Training. In this PkM activity, MPS as a partner contributes to providing transaction data for orphans, coordinates Branches and Branches of each DIY region to participate in training in the use of information systems, and invites FGD activities carried out. The activity is carried out for 8 months (2 semesters) planned from June to December 2022. The method used in implementing this PkM activity is the blended way, where training and information system development is carried out offline, while knowledge transfer in the form of FGDs is carried out online. Furthermore, an evaluation was carried out to measure the success rate of this PkM implementation by providing questionnaires to partners and training participants using the google form.*

*In the implementation of this PkM, it produces outputs in the form of scientific articles published through national seminars, publications in the mass media KR Online, 7-minute documentary video documentation, and appropriate products in the form of software that will be registered for copyright.*

**Keywords:** *Governance, Orphans, Information Systems*

## PENDAHULUAN

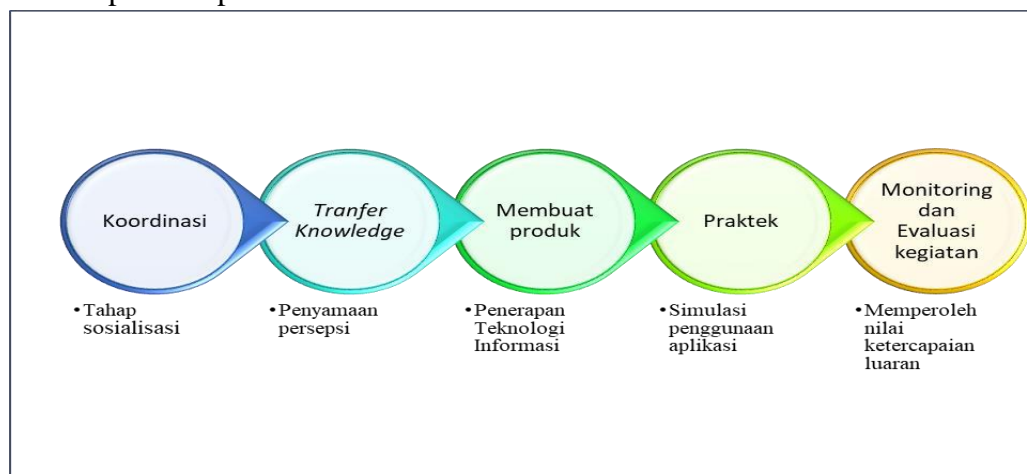
Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (MPS PWM DIY) telah dibentuk bersamaan dengan berdirinya organisasi masyarakat Muhammadiyah yaitu bernama Bagian Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO). PKO memiliki aktivitas bidang kesehatan seperti mendirikan rumah sakit dan klinik, bidang sosial, santunan anak, rumah miskin, dan pertolongan masyarakat korban bencana alam Gunung Merapi. Seiring perkembangan zaman Bagian PKO sejak tahun 1956 mengalami perubahan nama beberapa kali: Majelis Pembina Kesejahteraan Umat (1956). Majelis Pembina Kesejahteraan Sosial dan Pengembangan Masyarakat (1990). Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (2000). Dibentuk Kelompok kerja Forum Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiah (2008). Forum Perlindungan Anak dan Lansia Muhammadiyah Aisyiah (2009). Majelis Pelayanan Sosial (2010).

MPS PWM DIY dalam penanganan program santunan khususnya pengasuhan anak yatim bukan hal baru karena ini menjadi salah satu identitas gerakan Muhammadiyah, dan kegiatan

ini selalu relevan sepanjang waktu. Masa pandemi Covid-19 ini yang berlangsung cukup lama sejak 2019 hingga saat ini 2022 telah menyebabkan banyak anak yatim baru di masa dan kesenjangan sosial lainnya. Berbagai upaya MPS PWM DIY salah satunya membentuk aktivitas yang diberi nama Program Respon Anak Yatim Piatu Muhammadiyah dengan tujuan antara lain: 1) Membantu anak yatim piatu tumbuh optimal dan mencapai kedewasaan sempurna melalui bantuan santunan, asuhan pengganti orang tua baik berbasis keluarga maupun lembaga pengasuhan; dan 2) mengoptimalkan peran persyarikatan Muhammadiyah dalam membantu anak yatim piatu melalui manajemen program pengasuhan yang moderna dengan bantuan sistem informasi digital. Beberapa permasalahan yang dihadapi MPS PWM DIY, antara lain: 1) Perlu perubahan atau pembaruan paradigma pengasuhan bagi persyarikatan dan masyarakat luas; 2) Perlu peneguhan paradigma pengasuhan sesuai dengan pedoman-pedoman yang telah diterbitkan persyarikatan sejak 1976. 3) Perlunya SDM bidang kesejahteraan sosial yang terlatih dan profesional. 4) Perlunya pengelolaan data anak yatim dan berbagai hal terkait lainnya.

## METODE

Mitra dalam kegiatan PkM ini adalah MPS PWM DIY yang berdasarkan koordinasi awal yang dilakukan bersedia menjadi mitra. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini disajikan pada Gambar 1. Terdapat 5 tahapan yang harus dilakukan agar setiap solusi yang ditawarkan dapat tercapai.



Gambar 1. Metode pelaksanaan PkM Tata kelola Data Anak Yatim untuk penguatan Layanan MPS PWM DIY

Penjelasan dari setiap tahapan sebagai berikut:

### 1. Koordinasi

Menurut G.R Terry dalam makalah Manoppo, Mantiri, dan Sambiran (2017) berpendapat bahwa **koordinasi** adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan [1] [2]. Karena itu koordinasi perlu dilakukan sebagai tahap awal untuk menyamakan persepsi untuk analisis masalah, mencari solusi dan pelaksanaan kegiatan.

## 2. *Transfer Knowledge*

Transfer pengetahuan adalah komunikasi pengetahuan dari sumber sehingga dipelajari dan diterapkan oleh penerima (Argote, 1999; Darr & Kurtzberg, 2000) [3] [4]. Metode ini diperlukan untuk menyamakan persepsi para pengelola data anak yatim dari tingkat pimpinan, cabang dan ranting PWM DIY.

## 3. **Membuat Produk Tepat Guna**

Produk tepat guna didefinisikan sebagai teknologi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan rentang waktu tertentu juga [5] [6]. Produk yang dimaksud berupa software untuk mengelola data anak yatim dan data orang tua asuh milik MPS PWM DIY. Selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan sistem informasi tersebut bagi para pengelola data anak yatim dengan melibatkan pengurus di setiap ranting PWM DIY.

## 4. **Praktek Langsung**

Praktek langsung adalah melakukan proses pelatihan untuk meningkatkan *hard skill* para pengelola data anak yatim MPS PWM DIY dengan mengoperasikan sistem informasi anak yatim yang telah dibangun secara luring menggunakan laboratorium Komputer prodi Informatika UAD. Peserta akan diundang dan hadir secara langsung untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## 5. **Monitoring dan Evaluasi**

Menurut Rogers dan Badham dalam Mustofa (2012:9) menyatakan evaluasi adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis guna memberikan pertimbangan berdasarkan bukti-bukti yang kuat [7] [8]. Untuk mengukur apakah pemberian materi dan pelatihan yang diberikan dapat mencapai luaran yang diinginkan, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengukurnya.

Dari diskusi yang dilakukan pada tanggal 04 November 2022 tersebut, pihak mitra yang terdiri dari pengurus cabang dan ranting MPS PWM DIY sepakat untuk memberikan kontribusi dalam upaya penyelesaian masalah yang diprioritaskan. Kontribusi peserta diwujudkan dalam kegiatan yang direncanakan seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kontribusi Mitra dalam Penyelesaian Masalah berdasarkan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Kontribusi Mitra
1	FGD prototype antarmuka Sistem Informasi	Memberikan masukan terkait data, serta desain antarmuka sistem informasi
2	FGD Penguaran layanan orang tua asuh untuk anak yatim MPS PWM DIY	Mengkoordinir kehadiran peserta yang terdiri dari pengurus orang tua asuh ranting dan cabang Muhammadiyah PWM DIY
3	Pembuatan Sistem Informasi anak yatim	Memberikan masukan terkait data, serta desain antarmuka sistem informasi
4	Pelatihan penggunaan sistem informasi anak yatim	Mengkoordinir kehadiran peserta yang terdiri dari pengurus orang tua asuh ranting dan cabang Muhammadiyah PWM DIY

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk pengelolaan tata kelola nak Yatim PWM MPS DIY yang telah dilaksanakan semua kegiatan yang dirancang sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 2, dimana kegiatan berupa pembuatan sistem informasi untuk pengelolaan anak yatim, pemberiaan pelatihan bagi Admin dan pelatihan bagi para relawan untuk pendataan data Yatim milik PWM MPS DIY.

Tabel 2. Kegiatan yang telah terlaksana

No	Nama Kegiatan	Detil Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pembuatan Sistem Informasi anak yatim	Pembuatan Aplikasi pengelolaan Anak Yatim, orang tua Asuh, dan data relawan PWM MPS DIY. Aplikasi dibangun dengan menggunakan aplikasi framework dan berbasis web yang dapat diakses oleh banyak user.	04 November 2021- Agustus 2022
2.	FGD Tranformasi digital tata kelola data anak Yatim PWM PMS DIY	Kegiatan ini berupa pemberian informasi terkait pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan data di organisasi yang menggunakan basis data serta memberikan pengarahan pada pengelola data anak yatim PWM DIY tentang manfaatnya Sistem Informasi yang dibuat. FGD diikuti oleh 11 orang Admin pengelola data anak yatim PWM MPS DIY yang dilakukan secara luring dengan pemateri Sri Winiarti.	17 Oktober 2022 jam 15.30 – 17.30 di Laboratorium Sistem Cerdas Informatika.
3.	Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan Anak Yatim untuk Para Admin	Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi tata keola anak yatim yang ditujukan untuk 11 Admin tata kelola Anak Yatim PWM MPS DIY secara luring.	17 Oktober 2022 jam 15.30 – 17.30 di Laboratorium Sistem Cerdas Informatika.
4.	FGD Tata Kelola Anak Yatim untuk Para Relawan oleh PWM DIY	FGD ini ditujukan untuk para relawan yang selama ini bertugas untuk pendataan anak yatim yang berasal dari ranting dan Cabang Muhammadiyah DIY. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah 40 relawan yang dilakukan secara luring	21 Oktober 2022 jam 15.30 – 17.30 di Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak dan Data Informatika UAD
5.	Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan Anak Yatim untuk Para Relawan	Pelatihan ini ditujukan untuk para relawan yang selama ini bertugas untuk pendataan anak yatim yang berasal dari ranting dan Cabang Muhammadiyah DIY. Kegiatan ini diikuti oleh 40 relawan	21 Oktober 2022 jam 18.30 – 20.30 di Laboratorium Basis Data Informatika UAD
6.	Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk mengukur kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini dengan memberikan kuisisioner yang disebarakan dengan menggunakan Google Form setelah pelatihan dilaksanakan	21 Oktober 2022 jam 18.30 – 20.30 di Laboratorium Basis Data Informatika UAD

Pelatihan dilakukan terhadap 30 orang relawan dan 10 admin pengelola data anak yatim, yang dilakukan pada tanggal 17 dan 21 Oktober 2022 di laboratorium Informatika UAD. Selain pelatihan juga diberikan pemberian transfer knowledge terkait peranan sistem informasi dalam pengelolaan data organisasi yang disampaikan oleh Sri Winiarti, pengarahan dari Pimpinan PWM MPS DIY serta pelatihan aplikasi Si Layam oleh Ali Tarmuji. Gambar 2a dan 2b menunjukkan proses pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 2.a Peserta Pelatihan Putri sebagai relawan pengelola data anak yatim MPS PWM DIY



Gambar 2.b proses penyampaian FGD terkait Tata kelola Anak Yatim MPS PWM DIY dengan Teknologi Informasi

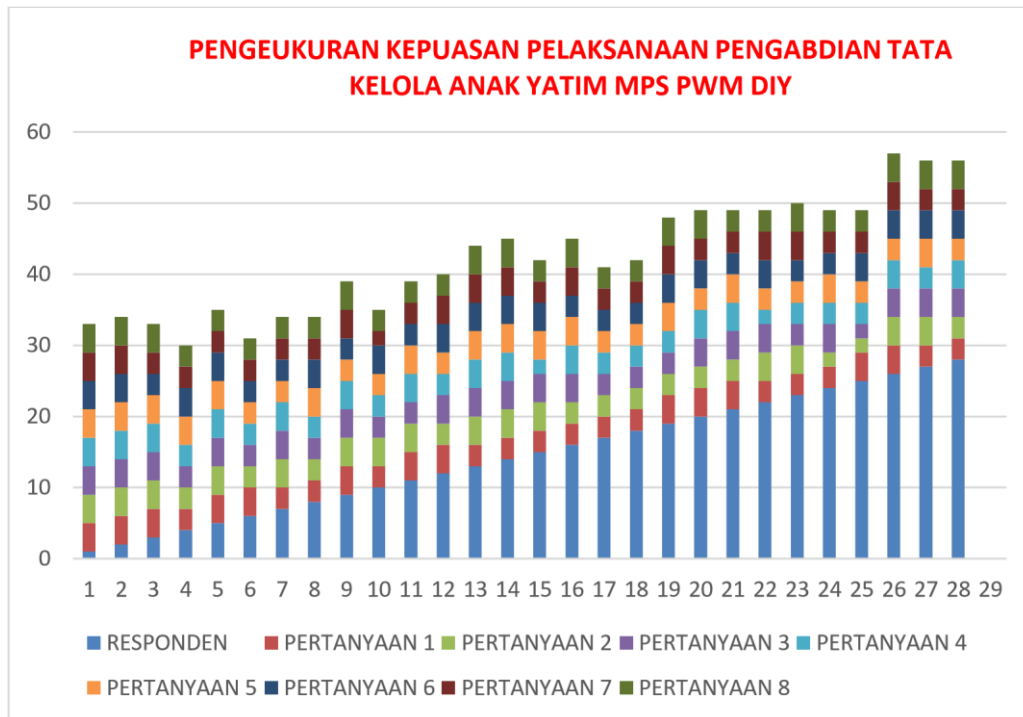
Dalam kegiatan pelaksanaan PkM ini juga telah dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan PkM ini serta mengukur kepuasan mitra terhadap produk tepat guna yang telah dihasilkan dari kegiatan PkM ini.

Berdasarkan rancangan kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat untuk PWM MPS DIY ini hamper selesai dilakukan. Selama pelaksanaan kegiatan kontribusi mitra sangat baik dari awal hingga akhir, sehingga semua kegiatan telah terlaksana sesuai rencana.

Sesuai dengan tujuan PkM ini bahwa meningkatkan layanan PWM MPS DIY dalam pengelolaan kegiatan dengan menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan data anak Yatim telah dibuat. Aplikasi ini membantu Membantu mempermudah pengelolaan data anak Yatim Piatu, Mempermudah proses rujukan pengasuhan anak yatim sesuai dengan fiqih Muhammadiyah dan regulasi pemerintah serta menjadi *database* anak yatim Muhammadiyah di DIY. Dari kegiatan PkM yang dilaksanakan ini, jenis mitra termasuk dalam jenis Mitra non Produktif ekonomi dengan pemberdayaan difokuskan kepada 3 hal, yaitu;

### 1. Pengetahuan meningkat

Dengan transfer pengetahuan yang dilakukan dalam bentuk FGD terkait tranformasi digital dalam tata kelola anak yatim PWM MPS DIY baik yang diberikan oleh pimpinan PWM maupun oleh pengusung kegiatan PkM ini dinilai telah berhasil mencapai target yang telah dilakukan. Hasil pengukuran terhadap kegiatan transfer pengetahuan ini dengan cara penyebaran kusioner disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Garfik Pengukuran terhadap pelaksanaan PkM

Adapun indikator-indikator yang diukur untuk memperoleh kepuasan mitra terhadap pelaksanaan PkM ini, yaitu;

- 1) Aplikasi pelaksanaan PPM UAD telah mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara mandiri diperoleh hasil pengukuran sebesar 92.8%.
- 2) Program PPM UAD dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat/mitra diperoleh hasil pengukuran sebesar 96.4%
- 3) Aplikasi/ pelaksanaan PPM UAD dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat diperoleh hasil pengukuran sebesar 89,2%.
- 4) Program PPM UAD telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa ketrampilan diperoleh hasil pengukuran sebesar 89.3%.
- 5) Masyarakat telah memperoleh manfaat/ terbantuan dalam meningkatkan kesadaran terkait tema/judul PPM diperoleh hasil pengukuran sebesar 100%.
- 6) Aplikasi/ pelaksanaan PPM UAD telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelaksana PPM diperoleh hasil pengukuran sebesar 100%.
- 7) Kerjasama tim pelaksana PPM UAD sangat baik dalam melaksanakan program-programnya diperoleh hasil pengukuran sebesar 96.4%.
- 8) Program PPM UAD dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang memadai diperoleh hasil pengukuran sebesar 100%.

## 2. Ketrampilan meningkat

Dari hasil pengukuran ketrampilan mitra yang dilakukan melalui pelatihan penggunaan aplikasi sistem informasi anak Yatim MPS PWM DIY dilakukan dengan pemberian kusioner juga. Pengukuran dengan indikator terhadap peningkatan ketrampilan mitra diperoleh hasilnya sebesar 89.3%. Dimana dari 27 responden mengalami peningkatan

ketrampilan. Hal ini karena sebagian besar peserta sudah terbiasa mengoperasikan computer.

### 3. Pelayanan meningkat

Dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan tentunya diharapkan dapat meningkatkan layanan terhadap masyarakat. Masyarakat yang ingin menjadi orang tua asuh dan mengetahui data anak yatim yang dikelola oleh MPS PWM DIY dapat diketahui oleh masyarakat dengan adanya sistem informasi tata kelola anak yatim ini dengan cepat dan mudah.

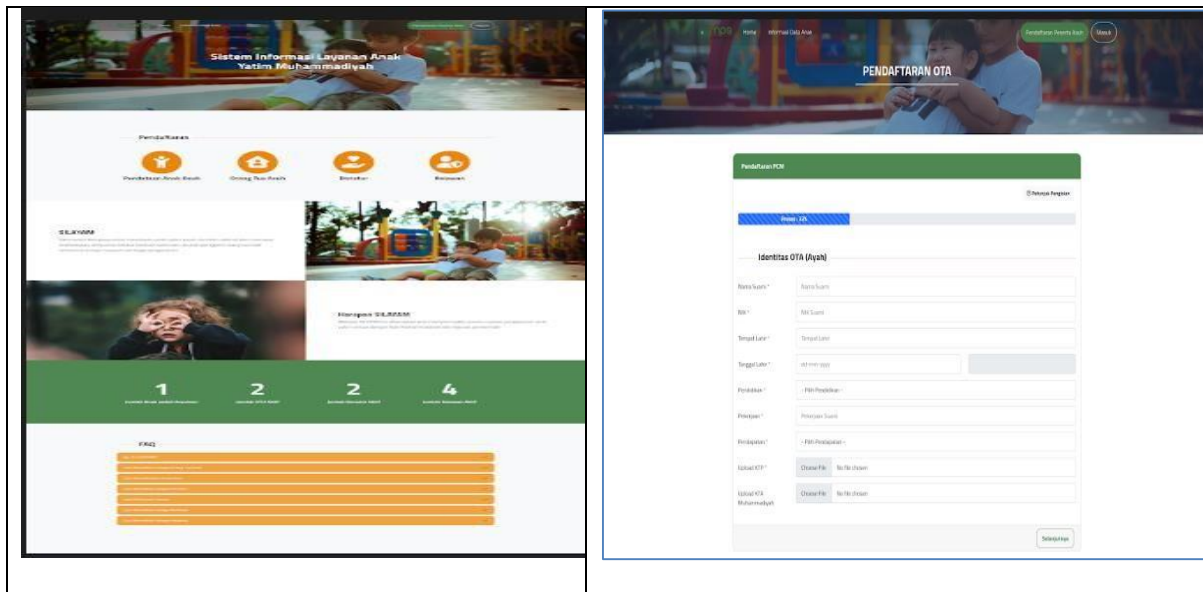
## 2. Pengukuran terhadap Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini berupa perangkat lunak berbasis web. Selama proses pelatihan yang dilakukan sekaligus dilakukan pengujian terhadap aplikasi yang dikembangkan. Aplikasi dibuat dengan nama SiLayam yang diunggah pada server uad. Aplikasi telah diukur dengan menggunakan kuisioner yang dibuat dalam bentuk GForm. Pengukuran kepuasan mitra terhadap produk yang dihasilkan mengacu pada 7 indikator, yaitu;

- 1) Aplikasi terkait software untuk pengelolaan data Anak yatim MPS PWM DIY berhasil dioperasikan dengan baik dengan hasil pengukuran sebesar 83,3%.
- 2) Aplikasi ini dirancang sesuai kebutuhan untuk pengelolaan data Anak yatim MPS PWM DIY dengan hasil pengukuran sebesar 87,5%.
- 3) Aplikasi memberikan kemudahan untuk proses input data Anak yatim MPS PWM DIY berhasil dioperasikan dengan baik dengan hasil pengukuran sebesar 87,5%.
- 4) Aplikasi memberikan kemudahan untuk menampilkan informasi yang sesuai kebutuhan MPS PWM DIY dengan hasil pengukuran sebesar 100%.
- 5) Proses Login yang tersedia mudah digunakan dengan hasil pengukuran sebesar 87.5%.
- 6) Secara keseluruhan aplikasi ini mudah digunakan dengan hasil pengukuran sebesar 87.5%.
- 7) Secara keseluruhan aplikasi ini bermanfaat bagi MPS PWM DIY dengan hasil pengukuran sebesar 91.5%.

Dengan pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM yang difokuskan pada 2 hal, yaitu pelaksanaan kegiatan PkM dan Hasil produk tepat guna PkM, maka dapat disimpulkan sistem telah sesuai pelaksanaannya dengan hasil Sangat Baik untuk pelaksanaan, dan hasil Baik untuk produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan masih terus dikembangkan untuk mengatasi kelemahan dan masukan yang disampaikan oleh responden. Berikut beberapa tampilan aplikasi tatakelola Anak Yatim yang dihasilkan sebagai luaran tepat guna PkM ini pada Gambar 4.





Gambar 4. Hasil Produk Tepatguna berupa Software yang dihasilkan dari luaran PkM

**Manfaat** yang dirasakan dari pelaksanaan kegiatan PkM terhadap pengelolaan anak yatim MPS PWM ini baik manfaat terhadap kegiatan FGD maupun manfaat terhadap aplikasi tata kelola anak yatim yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ini telah memberikan nilai manfaat terhadap implementasi kerjasama yang dilakukan antara PWM dan UAD.
2. Aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengelola data anak yatim dengan baik, transparan, terintegrasi serta efisien dalam pengelolaannya.
3. FGD yang dilakukan telah memberikan nilai manfaat bagi para admin dan relawan dalam meningkatkan ketrampilan dalam mengelola data anak yatim.
4. Bagi PWM sendiri memiliki database anak yatim yang mudah diakses dan dimodifikasi untuk mendukung keputusan di masa mendatang bagi Pimpinan PWM.

## SIMPULAN

Dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan ini, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu bahwa pelaksanaan kegiatan PkM ini telah dilaksanakan dengan Baik untuk hasil produk tepat guna yang merupakan luaran dari PkM ini. Untuk kepuasan mitra terhadap pelaksanaan PkM ini berdasarkan analisa data kepuasan mitra menyatakan Sangat baik dan Program PPM UAD dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat/mitra diperoleh hasil pengukuran sebesar 96,4%. Untuk indikator pelaksanaan PPM UAD dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat diperoleh hasil pengukuran sebesar 89,2% dan Program PPM UAD telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa ketrampilan diperoleh hasil pengukuran sebesar 89,3%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui Lembaga Pusat Pengabdian pada Masyarakat yang telah mensupport terlaksana kegiatan PkM ini dengan bantuan material maupun non material. Tidak lupa ucapan terima kasih yang tek terhingga kepada MPS PWM DIY yang telah berkontribusi banyak dalam pelaksanaan PkM ini dari sisi masukan pengembangan sistem informasi, penyediaan waktu dan pengguna untuk pengujian

sistem, sebagai pemateri serta pelatihan yang telah diberikan. Serta terima kasih tak terhingga kepada semua anggota personil yang terlibat dalam pelaksanaan PkM ini baik dosen maupun

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi, cet. 6*. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara.
- Azam, E.I. (2016). proses-transfer-of-knowledge. <http://khasanahkeilmuan.blogspot.com/2016/02/proses-transfer-of-knowledge-dari.html>.
- G. R. Terry. (2011). *Etika Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Manoppo, , Mantiri, M., , & Sambiran, S. (2017). Fungsi Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan. *jurnal EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, 2 no 2, -*.
- Munaf, DR , Suseno, T, ,Janu, RI, & Badar, A M. (2008). Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan. *Jurnal Sositologi, 13 No 7*.
- Mustofa, M.L. (2012). *Monitoring dan Evaluasi Konsep dan Penerapannya bagi Pembinaan Kemahasiswaan*. Malang: UIN-MALIKI PRESS 2012.
- Setiawan.M.W. . (2018). Pelaksanaan Knowledge Management dalam mendukung kegiatan Knowledge Transfer pada grup International Carnivorous Plant Society. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi,, 14 no 1*.
- Tilaar, M.A.R,. (2007). *Mengindonesia : Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.